

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan Hasil Analisis dan pembahasan Kebutuhan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Begawan Specio di simpulkan bahwa APD Kebutuhan paling penting dalam menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja di berbagai lingkungan kerja
Dari pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemakaian APD yang sesuai dengan jenis pekerjaan dapat secara signifikan mengurangi risiko kecelakaan kerja dan cedera. **“HELM PELINDUNG, KACAMATA SAFETY, MASKER, SARUNG TANGAN, SEPATU SAFETY, ROMPI REFLEKTIF, PELINDUNG TELINGA, DAN SABUK PENGAMAN”** masing-masing memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman.
2. Berdasarkan hasil Pengamatan selama 7 hari, terhitung sejak tanggal 7 hingga 13 Juli 2025, dilakukan pengamatan terhadap tingkat kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja proyek konstruksi 3 lantai dengan total 30 pekerja, yaitu mandor, tukang dan pekerja lainnya masing-masing 10 orang per lantai adalah Lantai 1: **72,1% (kategori Baik)** Lantai 2: **86,1% (kategori Baik)** Lantai 3: **92,0% (kategori Sangat Baik)** Sesuai dengan Permen PUPR Nomor 9 Tahun 2008 Pasal 4
3. Berdasarkan hasil uji model regresi secara keseluruhan belum menunjukkan hubungan yang sangat kuat dalam memprediksi penerapan K3, dengan nilai R Square sebesar **0.245 (24.5%)**.

5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan kesadaran dan pelaksanaan praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di kalangan pekerja konstruksi bangunan, peneliti selanjutnya perlu memperhatikan kebutuhan utama K3 yaitu Alat Pelindung Diri (APD) Manajemen harus memahami persepsi, sikap, dan norma sosial yang berlaku di kalangan pekerja, serta Melakukan briefing sebelum beraktifitas setiap hari.
2. Upaya untuk meningkatkan kesadaran terhadap K3 serta efektivitas sistem manajemen K3 dapat dilakukan melalui komitmen dan kepemimpinan manajemen yang kuat, partisipasi aktif pekerja, serta pengembangan sistem insentif dan penghargaan yang mendorong perilaku aman. Pemantauan dan evaluasi Penerapan Alat Pelindung Diri (APD) K3 secara rutin juga diperlukan untuk Peneliti selanjutnya
3. Dalam memperluas tingkat risiko dari potensi bahaya di tempat kerja, peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode HIRADC yang digunakan Untuk mengetahui faktor faktor yang berpengaruh di lapangan kerja. Langkah-langkahnya meliputi identifikasi bahaya, penilaian risiko, pengendalian risiko, serta pemantauan dan peninjauan ulang secara berkala. Dengan menerapkan HIRADC secara sistematis, organisasi dapat mengidentifikasi dan mengendalikan risiko K3 secara efektif serta menambah faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan Alat Pelindung Diri (APD)